

ABSTRAK

Sikap Toleransi Siswa Umum terhadap Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif SD Yari School Padang.

Oleh: Intania

Sistem penyelenggara pendidikan inklusif selain membawa dampak positif, juga membawa dampak negatif, yaitu dapat terjadinya sikap intoleransi karena sebelumnya siswa atau warga sekolah tidak terbiasa menerima perbedaan karakteristik dalam lingkungan yang sama. Namun SD Yari School memiliki metode atau cara dalam menanamkan sikap toleransi kepada siswanya. Maka, Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan pengkajian tentang sikap toleransi siswa umum terhadap siswa berkebutuhan khusus di sekolah penyelenggara pendidikan inklusi. Melalui lingkungan yang beragam inilah, peran sekolah dan guru sangat dibutuhkan untuk membentuk sikap warga sekolah terutama siswa umum terhadap penerimaan kepada siswa berkebutuhan khusus agar saling menghargai diantara keberagaman yang ada.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menekankan pada penjabaran secara naratif menggunakan kata-kata melalui fenomena dan kejadian yang terjadi secara alamiah dan apa adanya. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang kemudian analisis data dilakukan dengan cara merangkum, menyajikan, dan menarik kesimpulannya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan bahwa sikap toleransi siswa umum terhadap siswa berkebutuhan khusus di SD Yari School Padang terbentuk sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan pendidikan inklusi yang harus ada dalam pemahaman siswa melalui penyampaian yang menarik. Sehingga sikap toleransi yang terbentuk untuk saling menghargai, menghormati dan saling melengkapi dalam kepedulian.

Kata Kunci : Sikap Toleransi, Pendidikan Inklusi, Siswa Berkebutuhan Khusus